



Siswa KMS harus kantonggi keterangan nilai

Oleh Miftahul Ulum
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Calon siswa baru memegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) harus kantonggi keterangan nilai dari SMP guna mendaftar ke SMA/SMK.

Memiliki keterangan lulus hanya berlaku bila ijazah resmi belum keluar. Keterlambatan kepemilikan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) resmi bisa terjadi karena pendaftaran siswa KMS lebih cepat dibanding siswa reguler.

Sugeng Mulyo Subono, Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan TK, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogjamengatakan, ada kemungkinan siswa pemegang KMS memerlukan keterangan nilai kelulusan. Keterangan itu penting bagi syarat pendaftaran ke jenjang lanjutan.

Nilai kelulusan lazimnya diketahui saat STTB diterima siswa. Hanya saja sampai sekarang waktu penerimaan berkas itu belum bisa dipastikan. Sehingga ada kemungkinan saat KMS mendaftar,

berkas belum diterima siswa.

"[Bila belum menerima ijazah] intinya ada keterangan dari kepala sekolah yang berisi nilai hasil kelulusan," jelas dia.

Registrasi siswa KMS di disdik dilakukan sepanjang 22-27 Juni. Adapun pendaftaran secara *online* dibuka 29 - 30 Juni. Padahal pengumuman kelulusan siswa SD dan SMP dilakukan 20 Juni dan untuk SMA/SMK tanggal 13 Juni.

Berdasar agenda di atas, ada kemungkinan saat KMS melakukan pendaftaran di Disdik STTB belum diterima. Sehingga untuk mendaftar, siswa perlu memiliki keterangan nilai yang diterbitkan sekolah.

"Kepala sekolah sudah mengetahui nilai siswa bersangkutan, hanya saja berkas belum bisa diterima siswa," katanya. Diambahkan, kepala sekolah SMP sudah mengetahui perihal kewajiban memberikan keterangan nilai itu.

Secara terpisah, Mas'udi Asy kepala sekolah SMP 1 Jogja mengaku sudah mengetahui kemungkinan diperlukan surat keterangan

nilai. "Kita akan terbitkan bila memang diperlukan, sebab itu untuk syarat pendaftaran," katanya.

Sementara, Pontjosiwi W, Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja memaparkan, sampai kemarin siang KMS yang sudah melakukan registrasi untuk keperluan sekolah mencapai 1.722 orang dari sekitar 2.000 orang. Adapun total pemegang KMS di Jogja 24.427 orang.

Dinas, kata dia, tidak menerapkan batas akhir bagi registrasi KMS. Asalkan ada yang masih memerlukan, dinas akan memfasilitasi. Hanya saja pola yang sering terjadi, pemegang KMS sering meminta registrasi pada Senin.

Supartono, salah satu pemegang KMS yang ditemui saat registrasi mengaku terbantu dengan jaminan pendidikan yang dikeluarkan pemerintah. Meski tidak bisa menjawab kebutuhan sehari-hari, jaminan pendidikan dinilai lebih bermanfaat bagi putranya.

"Asalkan anak bisa sekolah, beban kita terasa ringan," ujar dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005